

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penelitian Mercyana, Hamidah, & Kurnianti (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Variabel independen pada penelitian ini yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Objek dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Statistik Deskriptif dan analisis regresi data panel.

Hasil analisis dari penelitian ini adalah:

- 1) Struktur modal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan sebelum pandemi.
- 2) Profitabilitas memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan sebelum dan selama pandemi.

- 3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan sebelum dan selama pandemi. Namun, secara umum ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 4) likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

- a) Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan .
- b) Jenis sampel penelitian menggunakan Perusahaan Infrastruktur .
- c) Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d) Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu .:

- a) Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu yaitu struktur modal ,profitabilitas ,ukuran perusahaan dan likuiditas, sedangkan variabel independen yang digunakan penelitian saat ini yaitu struktur modal dan profitabilitas.
- b) Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi sedangkan penelitian saat ini menambahkan variabel moderasi yaitu *Good Corporate Governance* .
- c) Periode penelitian terdahulu yaitu periode 2016-2020, sedangkan penelitian saat ini pada periode 2017-2021.

d) Teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel, sedangkan penelitian saat menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi moderasi dan analisis regresi linier berganda .

2. Penelitian Fatoni & Yuliana (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (CGC) sebagai Variabel Pemoderasi. Variabel independen penelitian ini yaitu profitabilitas sedangkan variabel dependen penelitian ini yaitu nilai perusahaan dan variabel moderasi penelitian ini yaitu *Good Corporate Governance* . Objek dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di BEI pada sub sector bank periode 2014-2018. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi sederhana dan analisis regresi moderasi.

Hasil analisis dari penelitian ini adalah:

- 1) profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) *good corporate governance* tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

- a) Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.

- b) Variabel moderasi yang digunakan adalah *good corporate governance*.
- c) Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d) Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

- a) Variabel independent yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu Profitabilitas sedangkan variabel independen yang digunakan penelitian saat ini yaitu profitabilitas dan struktur modal.
- b) Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan pada sub sector bank sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan infrastruktur
- c) Periode penelitian terdahulu yaitu periode 2014-2018, sedangkan penelitian saat ini pada periode 2017-2021.
- d) Teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi sederhana dan analisis regresi moderasi sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi moderasi dan analisis regresi linier berganda .

3. Penelitian Ulfa & Asyik (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai

variabel moderasi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan, sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan dan variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Good Corporate Governance*. Objek dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang termasuk kedalam sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi.

Hasil analisis dari penelitian ini adalah:

- (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi *return on asset* (ROA) perusahaan maka akan semakin berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan;
- (2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *return on equity* (ROE) perusahaan yang rendah, maka tidak akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan;
- (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika kepemilikan manajerial dari suatu perusahaan tidak cukup kuat atau rendah, maka kepemilikan manajerial tidak akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan;

- (4) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial sebagai proksi dari *good corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh antara return on asset terhadap nilai perusahaan
- (5) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial sebagai proksi dari *good corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh antara *return on equity* terhadap nilai perusahaan,

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

- a) Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.
- b) Variabel moderasi yang digunakan adalah *Good Corporate Governance*.
- c) Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d) Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.
- e) Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

- a) Variabel independent yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu kinerja keuangan sedangkan variabel independen yang digunakan penelitian saat ini yaitu profitabilitas dan struktur modal.
- b) Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang termasuk kedalam sub sektor industri makanan

dan minuman sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan infrastruktur

- c) Periode penelitian terdahulu yaitu periode 2014-2017, sedangkan penelitian saat ini pada periode 2017-2021.

4. Penelitian Yunina & Husna (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu struktur modal dan kinerja keuangan, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Objek dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis dari penelitian ini adalah:

- 1) Variabel Struktur Modal berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan.
- 2) Variabel Kinerja Keuangan berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

- a) Variabel independen yang digunakan adalah struktur modal dan profitabilitas.

- b) Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.
- c) Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d) Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

- a) Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi sedangkan penelitian saat ini menambahkan variabel moderasi yaitu *Good Corporate Governance*.
- b) Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang termasuk kedalam sub sektor industri makanan dan minuman sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan infrastruktur.
- c) Periode penelitian terdahulu yaitu periode 2012-2016, sedangkan penelitian saat ini pada periode 2017-2021.
- d) Teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi moderasi dan analisis regresi linier berganda.

5. Penelitian Bintara (2018)

- a) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas , *Growth Opportunity*, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, *Growth Opportunity*, dan Struktur Modal sedangkan variabel dependen penelitian ini yaitu nilai perusahaan dan variabel moderasi penelitian ini yaitu *Good Corporate Governance*. Objek dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi moderasi dan analisis regresi linier berganda ..

Hasil analisis dari penelitian ini adalah:

- 1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan;
- 2) *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan arah negatif;
- 3) Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan;
- 4) Interaksi antara profitabilitas dan *Good Corporate Governance* berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan hubungan yang positif;
- 5) Interaksi antara *Growth Opportunity* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan hubungan yang negatif;

- 6) Interaksi antara struktur modal dan Good Corporate Governance berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan hubungan yang positif.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

- b) Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.
- c) Variabel moderasi yang digunakan adalah *Good Corporate Governance*.
- d) Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e) Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.
- f) Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi moderasi dan analisis regresi linier berganda .

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

- a) Variabel independent yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu Profitabilitas , *Growth Opportunity*, dan Struktur Modal sedangkan variabel independen yang digunakan penelitian saat ini yaitu profitabilitas dan struktur modal.
- b) Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan infrastruktur

- c) Periode penelitian terdahulu yaitu periode 2012-2015, sedangkan penelitian saat ini pada periode 2017-2021.

6. Penelitian Akmalia, Dio & Hesty (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi . Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan , sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan dan variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* . Objek dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) (2010-2015). Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Statistik Deskriptif , analisis regresi sederhana dan analisis regresi moderasi. Hasil analisis dari penelitian ini adalah. :

- 1) Hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).
- 2) *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

- a) Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.
- b) Variabel moderasi yang digunakan yaitu *Good Corporate Governance* (GCG).
- c) Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d) Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu .:

- a) Variabel independent yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu kinerja keuangan sedangkan variabel independen yang digunakan penelitian saat ini yaitu profitabilitas dan struktur modal.
- b) Variabel moderasi penelitian terdahulu menambahkan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan variabel moderasi penelitian saat ini hanya *Good Corporate Governance* (GCG).
- c) Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan infrastruktur
- d) Periode penelitian terdahulu yaitu periode 2010-2015, sedangkan penelitian saat ini pada periode 2017-2021.
- e) Teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi sederhana dan analisis regresi moderasi sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis

statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi.

7. Penelitian Erdianty & Bintoro (2015)

- a) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. Variabel independen penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan, sedangkan variabel dependen penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan dan variabel moderasi penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance*. Objek dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) (2010-2014). Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Statistik Deskriptif, analisis Regresi Linier Berganda dan analisis regresi moderasi.

Hasil analisis dari penelitian ini adalah :

- 1) kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,
- 2) CSR sebagai variabel pemoderasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,
- 3) GCG sebagai variabel pemoderasi yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

- a) Variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan.
- b) Variabel moderasi yang digunakan yaitu *Good Corporate Governance* (GCG).
- c) Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d) Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

- b) Variabel independent yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu kinerja keuangan sedangkan variabel independen yang digunakan penelitian saat ini yaitu profitabilitas dan struktur modal.
- c) Variabel moderasi penelitian terdahulu menambahkan *corporate social responsibility*. Sedangkan variabel moderasi penelitian saat ini hanya *Good Corporate Governance* .
- d) Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan infrastruktur
- e) Periode penelitian terdahulu yaitu periode 2010-2014, sedangkan penelitian saat ini pada periode 2017-2021.
- f) Teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi sederhana dan analisis

regresi moderasi sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi.

8. Penelitian Cuong & Canh (2012)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan. Variabel independen penelitian ini yaitu struktur modal sedangkan variabel dependen penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Objek dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pengolahan makanan laut Vietnam yang terdaftar di bursa efek Vietnam dan beberapa perusahaan yang tidak terdaftar lainnya pada tahun 2005-2010.. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah metode Regresi Panel Threshold .Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel.

Hasil analisis dari penelitian ini adalah:

- 1) Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

- a) Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.
- b) Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

- a) Variabel independent yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu struktur modal sedangkan variabel independen yang digunakan penelitian saat ini yaitu profitabilitas dan struktur modal.
- b) Populasi yang digunakan penelitian saat ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan populasi yang digunakan penelitian terdahulu adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Vietnam dan beberapa perusahaan yang tidak terdaftar lainnya.
- c) Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan pengolahan makanan laut Vietnam sedangkan penelitian saat ini yaitu perusahaan infrastruktur.
- d) Periode penelitian terdahulu yaitu periode 2005-2010, sedangkan penelitian saat ini pada periode 2017-2021.
- e) Teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi.

TABEL 2. 1
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Analisis
1.	Mercyana,Hamidah , & Kurnianti (2022)	Pengaruh struktur modal ,profitabilitas ,ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan .	Variabel dependen : Nilai Perusahaan Variabel independen : struktur modal ,profitabilitas ,ukuran perusahaan dan likuiditas	Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI (Periode 2016-2020)	Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Data Panel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal dan Profitabilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan sebelum pandemi. 2. Ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan sebelum dan selama pandemi. Namun, secara umum ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.	Fatoni & Yuliana (2021)	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance (CGC) sebagai Variabel Pemoderasi	Variabel dependen : Nilai Perusahaan Variabel independen : Profitabilitas Variabel Moderasi : <i>Good Corporate Governance</i>	Perusahaan yang terdaftar di BEI pada sub sector bank periode 2014-2018.	Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Linier Berganda dan Analisis Regresi Modersai	<ol style="list-style-type: none"> 1. profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. <i>good corporate governance</i> tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.
3.	Ulfa, Asyik (2018)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan <i>good corporate governance</i> sebagai variabel moderasi	Variabel dependen : Nilai Perusahaan Variabel independen : Kinerja Keuangan Variabel Moderasi : GCG	perusahaan manufaktur yang termasuk kedalam sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017	Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Regresi Modersai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi return on asset (ROA) perusahaan maka akan semakin berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan; 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai <i>return on equity</i> (ROE) perusahaan yang rendah , maka tidak akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan; 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika

						<p>kepemilikan manajerial dari suatu perusahaan tidak cukup kuat atau rendah, maka kepemilikan manajerial tidak akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan;</p> <p>4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial sebagai proksi dari <i>good corporate governance</i> tidak dapat memoderasi pengaruh antara return on asset terhadap nilai perusahaan</p> <p>5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial sebagai proksi dari <i>good corporate governance</i> tidak dapat memoderasi pengaruh antara <i>return on equity</i> terhadap nilai perusahaan,</p>
--	--	--	--	--	--	---

4.	Yunina & Husna (2018)	Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan .	Variabel dependen : Nilai Perusahaan Variabel independen : Kinerja Keuangan dan Struktur Modal	Perusahaan Manufaktur Sub Sector Makanan dan Minuman Yang terdaftar di BEI (Periode 2012-2016)	Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Struktur Modal berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan. 2. Variabel Kinerja Keuangan berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.
5.	Bintara (2018)	Pengaruh Profitabilitas , <i>Growth Opportunity</i> , dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai Variabel Pemoderasi.	Variabel dependen : Nilai Perusahaan Variabel independen : Profitabilitas , <i>Growth Opportunity</i> , dan Struktur Modal Variabel Moderasi : <i>Good Corporate Governance</i>	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015	Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Linier Berganda dan Analisis Regresi Modersai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan; 2. <i>Growth Opportunity</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan arah negatif; 3. Interaksi antara profitabilitas dan <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan hubungan yang positif; 4. Interaksi antara <i>Growth Opportunity</i> dan <i>Good Corporate Governance</i>

						berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan hubungan yang negatif; 5. Interaksi antara struktur modal dan Good Corporate Governance berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan hubungan yang positif
6.	Akmalia, Dio, & Hesty (2017)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Pemoderasi	Variabel dependen : Nilai Perusahaan Variabel independen : Kinerja Keuangan Variabel Pemoderasi : CSR dan GCG	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) (2010-2015)	Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Regresi Modersi	1. Kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan (Tobin's Q) . 2. Kinerja Keuangan (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

7.	Erdianty & Bintoro (2015)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai Variabel Pemoderasi	Variabel dependen : Nilai Perusahaan Variabel independen : Kinerja Keuangan Variabel Pemoderasi : CSR dan GCG	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) (2010-2014)	Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Regresi Modersi	<ol style="list-style-type: none"> 1. kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, 2. CSR sebagai variabel pemoderasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, 3. Variabel pemoderasi GCG yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan
8.	Cuong & Canh (2012)	Pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan untuk perusahaan pengolahan makanan laut Vietnam	Variabel dependen : Nilai Perusahaan Variabel independen : Struktur Modal	Perusahaan pengolahan makanan laut Vietnam 2005-2010	Analisis statistik deskriptif dan Analisis Data Panel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Sumber : Mercyana, Hamidah, & Kurnianti (2022), Fatoni & Yuliana (2021), Ulfa & Asyik (2018), Yunina & Asmaul Husna (2018), Bintara (2018), Akmalia, Dio, & Hesty (2017), Erdianty & Bintoro (2015), Cuong & Canh (2012).

2.2 Landasan Teori

Landasan teori berisikan mengenai konsep dasar dan teori yang telah dikemukakan oleh ahli mengenai profitabilitas, struktur modal, nilai perusahaan, dan *Good Corporate Governance*.

2.2.1 *Signalling Theory*

Teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan terkait tanda-tanda yang dapat menggambarkan kondisi suatu perusahaan dan merupakan tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut dan mereka umumnya membantu organisasi mengungkapkan inisiatif dan praktik tata kelola perusahaan yang baik untuk menciptakan citra yang baik di pasar (Suryastuti, 2017).

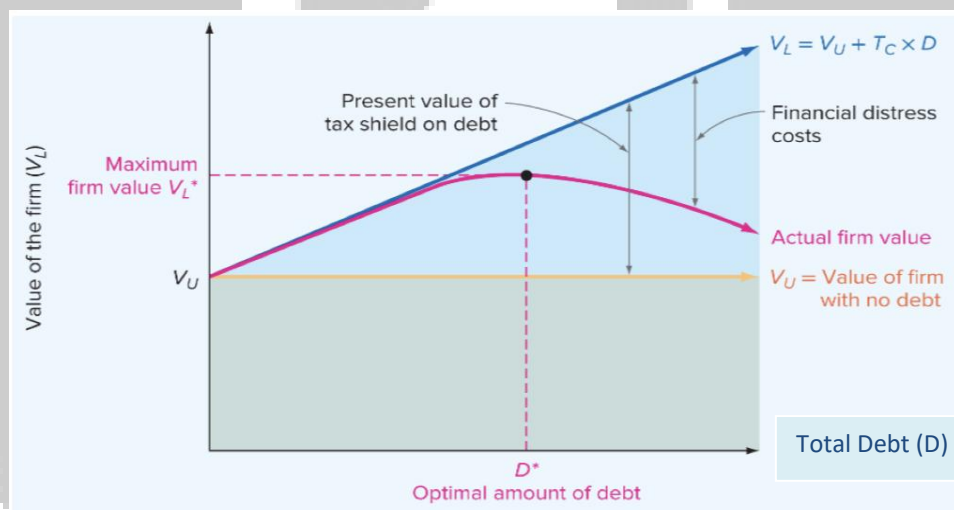
2.2.2 *Agency Theory*

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik perusahaan selaku pihak principal. Konflik antara principal dan agent terjadi karena kemungkinan tindakan agent tidak selalu sesuai dengan keinginan principal, dengan laporan keuangan yang dilaporkan oleh agen sebagai pertanggungjawaban kinerjanya, berharap principal dapat menilai, mengukur dan mengawasi sejauh mana agen tersebut bekerja untuk meningkatkan kesejahteraannya serta sebagai dasar pemberian kompensasi kepada agen. Tata kelola perusahaan yang merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, diharapkan dapat bekerja sebagai alat untuk

memberi keyakinan kepada investor bahwa mereka akan menerima pengembalian atas dana yang mereka investasikan (Ulfa & Asyik, 2018).

2.2.3 Trade Off Theory

Teori *Trade Off* menjelaskan hubungan antara pajak, risiko kebangkrutan, dan penggunaan hutang yang disebabkan keputusan pendanaan yang diambil perusahaan (Natasari & Januarti, 2014). Penggunaan hutang yang optimal bergantung pada trade off antara keuntungan dan kerugian yang ditimbulkan dari sumber pendanaan. Selama hutang masih memberikan manfaat bagi perusahaan, maka penggunaan hutang masih diperbolehkan. Apabila pengorbanan atas penggunaan hutang lebih besar, maka penggunaan hutang tidak lagi diperbolehkan. Naibaho (2012) mengatakan bahwa hubungan antara efek pajak dan *financial distress cost* terlihat seperti grafik berikut ini:



Sumber : Naibaho (2012)

GAMBAR 2. 1

NILAI PERUSAHAAN MENURUT PENDEKATAN TRADE OFF

VL menunjukkan nilai perusahaan dengan utang dan merupakan dihitung dengan persamaan linear $VL = VU + T_c \times D$. Jika diperhitungkan nilai *financial distress costs* maka nilai aktual perusahaan akan mencapai titik tertinggi pada titik VL*, lalu kemudian turun kembali. Bisa diambil kesimpulan bahwa tingkat utang optimal berada di titik D*. Nilai perusahaan akan mengalami penurunan karena dengan semakin tinggi tingkat utang perusahaan maka akan semakin besar pula *financial distress costs* yang akan ditanggung perusahaan, bahkan manfaat pajak yang didapatkan perusahaan dari utang lebih kecil dibandingkan *financial distress costs* tersebut.

2.2.4 Profitabilitas

Menurut Bintara (2018), profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun investasi. Profitabilitas melihat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keunggulan kompetitif dan memperoleh laba yang lebih tinggi daripada yang biasanya diperoleh perusahaan (Mercyana Clarissa et al., 2022). Menurut Sanjana & Rizky (2018), umumnya terdapat empat jenis rasio atau analisa yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Gross Profit Margin (GPM)*.

1. Net Profit Margin (NPM)

Menurut Aulia (2021), Net Profit Margin (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini

menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Adapun perhitungan dari NPM dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots\dots(1)$$

2. Return On Asset (ROA)

Return On Assets (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Susyana & Nugraha, 2021).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots\dots(2)$$

3. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity* Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fitriano & Herfianti, 2021).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots(3)$$

4. Gross Profit Margin (GPM)

Menurut Firda Inayah (2021), gross profit margin adalah menggambarkan presentasi laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pendapatan perusahaan, semakin tinggi gross profit margin maka akan menunjukkan semakin baik.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots\dots(4)$$

Pengukuran untuk variabel profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *return on equity* (ROE) karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan .

2.2.5 Struktur Modal

Menurut Yunina (2018), menyatakan Struktur modal adalah kombinasi yang spesifik antara utang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan perusahaan dalam membiayai perusahaannya. Kombinasi tersebut akan berpengaruh pada tingkat risiko dan nilai perusahaan, sedangkan menurut penelitian Mercyana Clarissa et al. (2022), menyatakan bahwa Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Hutang perusahaan dapat dibagi menjadi dua kategori: hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Modal sendiri, di sisi lain, dapat dibagi menjadi laba ditahan dan kepemilikan perusahaan. Menurut Kultweet (2016) ada beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal yang dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi pertimbangan para investor mengenai kondisi perusahaan diantaranya yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER), *Long term Debt to Asset Ratio* (LDAR).

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga dapat berarti sebagai

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utangnya dengan jaminan modal sendiri (Feriyanto & Nugraha, 2021)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots(5)$$

2. Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio Hutang terhadap Aset adalah rasio dampak yang menunjukkan seberapa besar pendanaan perusahaan ditutupi oleh hutang. Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan rasio utang yang dimiliki terhadap seluruh aset yang dimiliki (aset) (Feriyanto & Nugraha, 2021).

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots\dots(6)$$

3. Long term Debt to Equity Ratio (LDER)

Rasio hutang terhadap ekuitas jangka panjang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio hutang terhadap ekuitas jangka panjang. Rasio ini membantu untuk mengetahui besarnya perbandingan jumlah dana dari pemilik perusahaan (Feriyanto & Nugraha, 2021).

$$\text{LDER} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\% \dots\dots(7)$$

4. Long term Debt to Asset Ratio (LDAR)

Rasio ini mengukur sejauh mana aset perusahaan didanai oleh hutang jangka panjang. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar leverage yang digunakan

untuk berinvestasi dalam aset untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. (Feriyanto & Nugraha, 2021).

$$\text{LDAR} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \dots\dots(8)$$

Pengukuran untuk variabel struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) karena bisa mengukur tingkat *leverage* (penggunaan utang) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan.

2.2.6 Nilai Perusahaan

Menurut Mercyana Clarissa et al., (2022) Nilai perusahaan itu sendiri dapat didefinisikan menjadi nilai jual bisnis sebagai perusahaan yang aktif. Setiap kenaikan harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menandakan perusahaan tersebut memiliki kinerja dan prospek masa depan yang baik dan dapat dipercaya oleh investor . nilai perusahaan ditunjukkan oleh harga saham perusahaan yang mencerminkan keputusan investasi, pembelanjaan dan dividen. Semakin tinggi harga saham, maka semakin rendah pula nilai perusahaan tersebut (Yunina, 2018). Menurut Erlia, (2015) ada beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *Price To Book Value* (PBV) dan *Tobin's Q*.

1. *Price To Book Value (PBV)*

Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Erlia, 2015).

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \dots\dots(9)$$

2. *Tobin's Q*

Tobin's Q adalah adalah cara yang dipakai dalam mengukur nilai perusahaan, yang menunjukkan kinerja manajemen dalam mengelola asset (Yunina, 2018).

$$Q = \frac{MVE+DEBT}{\text{Total Asset}} \dots\dots(10)$$

Q = Nilai Perusahaan

MVE = Market Value of Equity atau biasa disebut nilai kapitalisasi pasar.

MVE dihitung dengan cara (closing price saham x jumlah saham beredar).

DEBT = Total hutang perusahaan (hutang lancar + hutang jangka panjang).

Total Asset = Total asset yang dimiliki perusahaan.

Pengukuran untuk variabel nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan Tobin's Q karena rasio ini dinilai dapat memberikan atau menjadi sumber informasi

terbaik dimana memasukkan semua unsur utang, modal saham perusahaan serta seluruh aset perusahaan.

Menurut Widati (2018), Interpretasi dari skor Tobins'Q adalah sebagai berikut:

$Q < 1$ Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi undervalued. Manajemen telah gagal dalam mengelola aktiva perusahaan. Potensi pertumbuhan investasi rendah.

$Q = 1$ Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi average. Manajemen stagnan dalam mengelola aktiva. Potensi pertumbuhan investasi tidak berkembang.

$Q > 1$ Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi overvalued. Manajemen berhasil dalam mengelola aktiva perusahaan. Potensi pertumbuhan investasi tinggi.

2.2.6 Good Corporate Governance (GCG)

Menurut Yunina, (2018) menjelaskan *Good corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antar pemegang, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta pula pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. *Good Corporate Governance (GCG)* adalah strategi yang membantu perusahaan-perusahaan Indonesia karena dapat menciptakan kapasitas yang harmonis melalui konsep struktur perusahaan yang terdiri dari unsur RUPS, direksi dan pejabat, hubungan dan mekanisme kerja, pembagian tugas. Bertanggung jawab secara internal dan eksternal dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. GCG diperlukan untuk memfasilitasi terciptanya pasar yang efisien, transparan dan

konsisten dengan peraturan perundang-undangan. (Erdianty & Bintoro, 2015). Menurut Sasmita & Bondan, (2018) ada beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Direksi.

1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah kondisi yang menggambarkan adanya kepemilikan saham oleh direktur, pemegang saham dan komisaris di dalam suatu perusahaan (Sasmita & Bondan, 2018).

$$\text{Kep}_{\text{Mnj}} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\% \dots\dots(11)$$

2. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah keadaan dimana dapat melihat besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh investor institusi intern (Agatha et al., 2020).

$$\text{Kep}_{\text{Ins}} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\% \dots\dots(12)$$

3. Dewan Direksi

Dewan direksi yaitu banyaknya anggota dewan direksi yang dimiliki suatu perusahaan (Suryastuti, 2017).

$$\text{Dewan Direksi} = \sum \text{Anggota Dewan Direksi} \dots\dots(13)$$

Pengukuran untuk variabel *Good Corporate Governance* (GCG) dalam penelitian ini menggunakan Kepemilikan Manajerial Karena bisa menggambarkan adanya kepemilikan saham oleh manajer di dalam suatu perusahaan.

2.3 Hubungan Antar Variabel

Analisis hubungan sebab akibat dikaitkan dengan hubungan antar variabel bebas, terikat dan moderasi. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas dan struktur modal sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan variabel moderasi yaitu *Good Corporate Governance* (GCG).

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun investasi (Bintara, 2018). Profitabilitas dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Semakin baik laba perusahaan maka semakin positif pengaruhnya terhadap peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi kinerja profitabilitas yang diukur dengan ROE, maka kinerja perusahaan semakin baik. Hal ini bisa menjadi senjata ampuh untuk menarik investor berinvestasi di perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting bagi sebuah perusahaan dan ketika nilai perusahaan sangat tinggi, kekayaan pemegang saham perusahaan akan mengikuti, sebagai peningkatan nilai perusahaan dapat ditandai dengan peningkatan pangsa pasar perusahaan.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil penelitian Fatoni & Yuliana (2021), Kusumaningrum (2016) yang membuktikan bahwa adanya hubungan yang positif signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal menggambarkan proporsi utang yang digunakan untuk membiayai suatu investasi, sehingga investor dapat menentukan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya (Mercyana Clarissa et al., 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa hutang adalah unsur dari struktur modal yang menjadi kunci perbaikan profitabilitas dan kinerja perusahaan. Struktur modal dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan, hal ini dikenal dengan *Trade of theory*. Pernyataan diatas sesuai dengan hasil penelitian Kusumastuti et al. (2017), Cuong & Canh (2012), Hermuningsih et al. (2019) dan Prasetyo et al. (2017) yang mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal juga bisa berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan , jika kinerja suatu perusahaan buruk akan membuat harga saham turun, dan jika harga saham turun akan berpengaruh terhadap menurunnya nilai perusahaan.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil penelitian Yunina (2018) dan Mercyana Clarissa et al. (2022) yang mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi

Struktur kepemilikan dipercaya dapat mempengaruhi jalannya perusahaan dalam mencapai tujuan suatu perusahaan, yaitu mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan manajerial dalam perusahaan diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan dimana manajemen akan berusaha semaksimal mungkin terhadap kepentingan para pemegang saham. Hal ini berlaku karena pihak manajemen yang selaku pemegang saham juga akan mendapatkan imbal hasil yang besar apabila perusahaan juga mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Ketika perusahaan memperoleh laba yang besar akan memberikan sinyal positif bagi para investor, dimana investor menganggap bahwa perusahaan yang memperoleh laba yang besar dan memiliki tata kelola baik akan berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham yang menyebabkan para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, hal ini akan berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Dengan uraian tersebut, peneliti menduga bahwa GCG dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Kusumawati & Rosady, 2018).

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil penelitian Putra & Wirawati (2013), Pratama & Wirawati (2016) dan Maziyah (2017) yang mengungkapkan bahwa ada pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai variabel moderasi.

2.3.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi

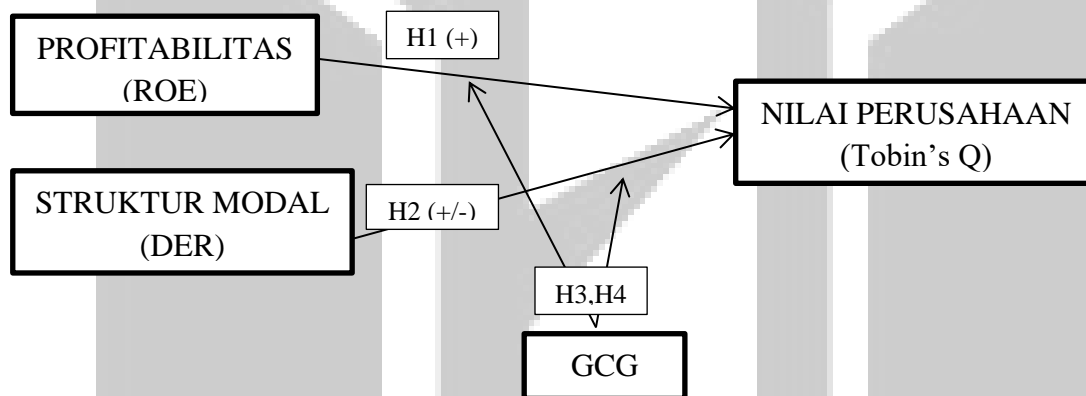
Penerapan GCG dalam perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan. Mengelola perusahaan dengan baik dapat dilihat melalui pengelolaan struktur modal perusahaan, apabila jumlah hutang perusahaan kecil maka setiap tingkatan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial yang tinggi akan menurunkan biaya keagenan. Dengan adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan, maka manajemen memiliki dua peran sekaligus yaitu sebagai agent dan sebagai principall, sehingga terdapat penyatuan kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen. Manajemen akan bekerja sungguh-sungguh menggunakan hutang tersebut untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar kemakmuran pemegang saham maksimal sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan dan bisa mendapatkan penilaian yang baik dari kreditur yang menganggap bahwa dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diikuti pengelolaan hutang yang baik pula dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dan juga bisa memberikan perlindungan bagi kreditur atas dana pinjaman yang telah diberikan kepada perusahaan. Dengan uraian tersebut, peneliti menduga bahwa GCG dapat memperkuat hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan (Kusumawati & Rosady, 2018) .

Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asmoro, 2016) & (Wardani & Seventiara Maria Eka Putri Djando, 2022) yang

mengungkapkan bahwa GCG mampu memoderasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan secara positif.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dibuat kaitan antara Profitabilitas, Struktur Modal dan *Good Corporate Governance* (GCG), terhadap nilai perusahaan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Sumber : Diolah

GAMBAR 2. 2
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri beberapa hipotesis penelitian untuk acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu, yakni :

H1: Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan .

H2: Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan .

H3: Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi.

H4: Struktur Modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi.